

ABSTRAK

Tahun 2016 menjadi awal diperkenalkannya *Ergonomic Sisman Motion capture* (EsMOCA) yang merupakan suatu alat berupa instrumen *motion capture* 3 dimensi yang dikembangkan dengan tujuan melakukan analisa sudut tubuh untuk melakukan perbaikan postur kerja yang dikaitkan dengan biomekanika kerja. *Motion capture* (mocap) masih jarang ditemukan di Indonesia, karena kurangnya sumber daya dan pengetahuan mengenai metode *motion capture* dan penerapannya. Selain itu juga karena harga alat yang cukup mahal. Adanya kebutuhan instrumen esMOCA dalam hal penelitian dapat menjadi peluang untuk dilakukan penjualan sebagai produk dengan nilai komersial. Untuk itu perlu adanya penelitian terhadap preferensi calon pengguna terhadap instrument esMOCA. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode konjoin untuk mengetahui preferensi calon pengguna terhadap atribut dalam instrument esMOCA seperti *figure*, bentuk, desain dan beberapa faktor lainnya. Dalam penelitian ini juga membahas mengenai harga yang ditawarkan untuk penyewaan atau pembelian esMOCA melalui analisis *willingness to pay* (WTP). Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 orang yang memiliki pengetahuan atau minat terhadap penelitian ergonomi, Berdasarkan hasil penelitian analisis konjoin diketahui bahwa atribut yang menjadi preferensi pengguna untuk membeli esMOCA adalah desain *output visual* 3D, desain *feature assessment* lengkap, dapat diakses aplikasi melalui hp atau laptop, dengan sensor presisi dan akurat, adanya garansi, dengan harga penawaran konsumen untuk dijual. Sedangkan berdasarkan analisis *Willingness to Pay* (WTP) diketahui bahwa rata-rata *willingness to pay* responden terhadap pembelian esMOCA adalah sebesar Rp.28.369.412. Sedangkan rata-rata *willingness to pay* untuk penyewaan esMOCA adalah sebesar Rp.501.294 per bulan.

Kata Kunci: Analisis Konjoin, *Willingness to Pay* (WTP), esMOCA (*Ergonomic Sisman Motion Capture*), *motion capture* (mocap)

ABSTRACT

At the year of 2016 was the beginning of the introduction the Ergonomic Sisman Motion capture (EsMOCA) which is 3-dimensional motion capture instrument that was developed to analyze body angles for improve work posture associated by biomechanics. Motion capture (mocap) still rarely found in Indonesia, due to lack of resources and knowledge regarding motion capture methods and their application. In addition, because of the price equipment is quite expensive. The necessity of using an esMOCA instrument in terms of research can be an opportunity to make it to be product of commercial value. For this reason, we need to make a research on the preferences of potential users of the esMOCA instrument. This research was conducted using the conjoint method to determine the preferences of prospective users of the attributes in the esMOCA instrument such as feature, shape, design and several other factors. In this study also discussed the price offered for leasing or purchasing esMOCA through willingness to pay (WTP) analysis. Respondents used in this study are 34 people who have knowledge or interest in ergonomics research. Based on the results of the conjoin analysis research, it is known that the preference attribute to buying esMOCA are 3D visual output design, complete feature assessment design, can be accessed by the application via android or laptop, precision and accurate sensors, guarantee, at pricing by consumers. Whereas based on the analysis of Willingness to Pay (WTP) it is known that the average willingness to pay of respondents for the purchase of esMOCA is Rp.28,369,412. While the average willingness to pay for esMOCA rental is Rp.501,294 per month.

Key Words: Conjoin Analysis, Willingness to Pay (WTP), esMOCA (Ergonomic Sisman Motion Capture), motion capture (mocap)